

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai mengenai pengaruh penggunaan aset terhadap *return on asset* pada koperasi KPRI-KIPAS selama lima periode dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan pengaruh efektivitas penggunaan aset terhadap *return on asset* mempunyai hubungan yang erat. hal ini dibuktikan dengan analisis korelasi pearson dengan menggunakan aturan guilford. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efektivitas penggunaan aset maka semakin baik juga *return on asset* koperasi. adapun penggunaan aset pada koperasi KPRI-KIPAS bahwa penggunaan aset tidak efektif. Setelah melihat perputaran masing-masing komponen aset dan dapat dilihat bahwa kecenderungan yang terjadi dari lima perputaran komponen aset hanya satu komponen yang dapat dikatakan efektif yaitu perputaran persediaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aset pada koperasi KPRI-KIPAS tidak efektif.
2. Berdasarkan perhitungan faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat *Return On Asset* adalah *Trunover of Operating asset* pada koperasi KPRI-KIPAS selama lima periode yaitu pada tahun 2013 sampai pada tahun 2017 dalam kategori tidak sehat. Kenaikan sejumlah aktiva tetapi tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan sehingga menghasilkan *turnover of operating* yang rendah. karena menurut peraturan menteri Negara/Koperasi dan UKM republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, tingkat *trunover of operating*

koperasi KPRI-KIPAS berada pada kriteria <1 kali maka keadaan tersebut sangat tidak sehat. Rendahnya *turnover on asset* menunjukkan bahwa modal yang ditanam pada piutang terlalu besar sehingga menyebabkan tinggkat *turnover on asset* rendah ini terjadi karena kurangnya pihak manajemen koperasi dalam hal pemberian kebijakan kepada peminjam sehingga menyebabkan *return on asset* rendah. Meskipun *return on asset* yang dihasilkan koperasi tidak sehat dan *turnover of operating asset* yang rendah tetapi anggota sudah menerima manfaat ekonomi langsung yang sudah maksimal dan anggota selalu melakukan transaksi dengan koperasi. Untuk itu koperasi dituntut agar memperhitungkan perkembangan piutang penjualan pada koperasi KPRI-KIPAS cenderung mengalami penurunan dilat dari 2 tahun terakhir dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan piutang penjualan tidak efektif. Kenaikan piutang disebabkan karena banyaknya anggota yang berpartisipasi dalam melunasi pembelian tidak tepat waktu dalam pengembaliannya. Untuk itu diharapkan setiap aset yang dimiliki mampu menghasilkan penjualan yang maksimal sehingga anggota koperasi merasa menerima manfaat ekonomi langsung yang positif. Sedangkan manfaat ekonomi langsung dari unit usaha toko dan unit usaha photo copy negatif. Dan anggota merasakan manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota sudah maksimal yang diberikan oleh koperasi.

3. Besar manfaat yang diperoleh anggota dalam penggunaan aset terhadap *Return On Asset (ROA)* dapat dilihat dari manfaat ekonomi langsung. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa manfaat ekonomi langsung yang positif sehingga anggota

koperasi sudah merasakan manfaat ekonomi langsung dan koperasi sudah memberikan hasil maksimal bagi anggota koperasi. Contohnya dari segi unit



simpan pinjam koperasi memberikan jasa pinjaman yang lebih kecil dibanding dengan non koperasi. Tetapi walaupun jika dilihat dari segi unit toko harga dikoperasi lebih mahal tetapi anggota tetap melakukan transaksi dengan koperasi ini merupakan bukti bahwa anggota mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari koperasi.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan perputaran dari tiap-tiap komponen aset, manajer koperasi harus tepat melakukan kebijakan-kebijakan yang sangat berhubungan dengan pencapaian tujuana koperasi. Dan koperasi diharapkan mampu menggunakan aset sebagai modal untuk kelancaran usaha koperasi secara maksimal agar tidak adanya dana yang digunakan sia-sia.
2. Koperasi harus melakukan evaluasi kesemua unit usaha yang ada di koperasisehingga koperasi bisa mengetahui unit mana saja yang bermasalah atau kurang baik dalam mengalokasikan dana yang diberikan koperasi. Hal tersebut tentu akan membantu dalam upaya meningkatkan *return on asset*.
3. koperasi harus mengevaluasi tingkat perputaran aktiva upaya meningkatkan atau menjaga tingkat perputaran aktiva yang sehat dengan mengelola sejumlah aset yang dimilikikoperasi sebaik mungkin dan mengevaluasi aktiva mana saja yang dianggap belum maksimal penggunaannya seta mengurangi aset yang tidak menguntungkan atau menganggur. Selain itu, koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan penjualan dengan memperluas cakupan usaha.
4. koperasi juga harus sering melakukan pendidikan dan pelatihan kepada anggota dan karyawan. Pelatiha koperasi kepada anggota adalah upaya meningkatkan

wawasan anggota mengenai pentingnya berkoperasi sehingga anggota akan berpartisipasi secara aktif dalam berkoperasi dan pelatihan kepada karyawan adalah upaya memberikan wawasan mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan sehingga dapat mendorong tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi.

